



Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Berbasis *Open Journal System*

Samsi Setiadi^{1*}, Fatwa Arifah¹, Andri Ilham¹, dan Puti Zulharby¹

¹Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta

*Email koresponden: Syamsi.setiadi@unj.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 07 Aug 2022

Accepted: 13 Aug 2022

Published: 31 Aug 2022

Kata kunci:

Artikel Ilmiah
Kompetensi Guru
Pelatihan
Penulisan
Sistem Open Journal

Keyword:

Open Journal System
Scientific Article
Teacher Competence
Training
Writing

ABSTRAK

Background: Publikasi ilmiah sebagai proses lanjut dari keterampilan penulisan karya ilmiah merupakan tuntutan bagi guru dalam rangka pengembangan kompetensi profesionalnya. Perkembangan sistem publikasi ilmiah yang berbasis digital dan Open Journal System (OJS) tidak bisa dihindari dan harus dikuasai. Hasil survei awal terhadap guru bahasa Arab yang tergabung dalam MGMP bahasa Arab Provinsi Banten masih banyak yang belum memahami seluk beluk OJS. Berdasarkan hal ini, kegiatan pengabdian kepada mereka perlu dilaksanakan agar guru memperoleh pemahaman dan pelatihan bagaimana memanfaatkan OJS bagi publikasi hasil karya ilmiah mereka. **Metode:** Keikutsertaan para guru dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan dalam waktu satu hari. Metode yang digunakan adalah workshop dan pendampingan pengenalan OJS. Kegiatan workshop bertujuan untuk mengenalkan sistem publikasi karya ilmiah terbaru, kemudian didemonstrasikan bagaimana mengunggah karya ilmiah dalam suatu OJS. **Hasil:** Kegiatan pengabdian ini menghasilkan: 1) 85% guru memperoleh wawasan baru terkait sistem publikasi karya ilmiah berbasis OJS, 2) memberikan pendampingan dan pengalaman baru bagi guru dalam memanfaatkan OJS sebagai sistem manajemen publikasi karya ilmiah. **Kesimpulan:** Melalui workshop ini 85% guru-guru bahasa Arab di MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten memiliki pemahaman dan keterampilan memanfaatkan OJS untuk menunjang publikasi karya ilmiah dan salam rangka mendorong peningkatan kompetensi profesional mereka.

ABSTRACT

Background: Scientific publication as an advanced process of scientific writing skills is a demand for teachers in the context of developing their professional competence. The development of a digital-based scientific publication system and the Open Journal System (OJS) cannot be avoided and must be mastered. The results of the initial survey of Arabic teachers who are members of the Banten Province Arabic MGMP are still many who do not understand the ins and outs of OJS. Based on this, service activities to them need to be carried out so that teachers gain understanding and training on how to use OJS for the publication of their scientific work. **Method:** The participation of teachers is carried out with training activities within one day. The method used is a workshop and mentoring for the introduction of OJS. The workshop activity aims to introduce the latest scientific paper publication system, then demonstrate how to upload scientific papers in an OJS. **Results:** This service activity resulted in 1) 85% of teachers gaining new insights regarding the OJS-based scientific paper publication system, and 2) providing mentoring and new experiences for teachers in utilizing OJS as a scientific paper publication management system. **Conclusions:** Through this workshop, 85% of Arabic teachers at the Banten Province Arabic MGMP have the understanding and skills to use OJS to support the publication of scientific papers and greetings to encourage the improvement of their professional competence.



PENDAHULUAN

Profesionalisme guru adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Darmadi, 2015). Sebagai tenaga profesional, seorang guru wajib memiliki beberapa kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya (Suhandani & Kartawinata, 2014). Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi dasar dalam Pendidikan (Handayani & Dewi, 2019). Empat kompetensi dasar ini di antaranya adalah kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kompetensi kepribadian (Aryana et al., 2022). Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses belajar mengajar (Rohman & Sugeng, 2022). Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami proses pembelajaran (Noorjannah, 2014). Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan warga sekolah maupun warga dimana guru berada. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seorang guru harus menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik (Kurniawati & Siwi, 2019). Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Sertifikasi Guru yang menjadi landasan di diterbitkan Sertifikasi pendidik bagi guru yang salah satu persyaratan bagi guru profesional adalah kemampuan guru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang selanjutnya harus dipublikasikan, khususnya melalui jurnal ilmiah (Ascheron & Kickuth, 2005).

Era digital saat ini telah menghadirkan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi semua orang termasuk bagi profesi guru (Syarifah & Iskandi, 2020). Salah satu keterampilan yang sangat menunjang kemajuan terkait pemanfaatan kemudahan informasi di era digital ini adalah kompetensi literasi digital. Guru Profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam aspek tersebut di samping itu, memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan karya ilmiah menjadi keharusan (Sodiq et al., 2014). Bagi sebagian besar guru, karya ilmiah merupakan hal yang dianggap "pekerjaan yang sulit". Akibatnya karya ilmiah menjadi hambatan dalam berbagai hal. Padahal kemampuan menulis karya ilmiah menjadi keharusan bagi seorang guru profesional (Wahira, 2016). Baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya (Hasanudin et al., 2021). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka aktivitas berbasis kertas cetak semakin dihindari dan mengarah pada digitalisasi produk. Hal ini juga berlaku dalam manajemen pengelolaan publikasi ilmiah sehingga jurnal-jurnal tidak lagi dalam bentuk buku cetak tetapi menjadi e-journal (Zulkifli & Royes, 2018).

Ketidcakapan guru dalam menulis ilmiah dan saat ini dituntut untuk mempublikasikannya menjadi hambatan yang dilaporkan terkait kenaikan pangkat mereka (Susetyo et al., 2020). Kondisi ini tidak hanya terjadi di satu daerah tertentu, tapi terjadi di banyak daerah. Pada tahun 2013, berdasarkan laporan analisis Kemenag Lampung terhadap persoalan kenaikan pangkat guru, disebutkan bahwa salah satu kendalanya adalah bahwa guru secara kultural masih lebih banyak berorientasi pada budaya wicara daripada menulis, lebih senang mengajar oral di depan kelas dari pada menulis, dan jarang terlibat dalam berbagai workshop, seminar, dan pelatihan menulis (Istamaji, 2013). Di tempat lain dilaporkan bahwa usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK) terhadap 9.000 berkas guru PNS di Kabupaten Tasikmalaya gagal karena terindikasi sebanyak 8.729 menjiplak karya orang lain atau hanya melakukan 'copy and paste'. Tentu ini menjadi keprihatinan dan sekaligus tantangan bagi pemerintah selaku pengembang guru profesional tersebut, juga menjadi tanggung jawab perguruan tinggi selaku mitra pemerintah dalam hal ini (Ahmad Solkan, 2021).

Dengan adanya aturan terkait Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) bagi guru yang mengharuskan adanya karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, maka Pemerintah memberikan angka kredit yang cukup tinggi bagi publikasi karya ilmiah yang memenuhi persyaratan terbit pada jurnal yang salah satu persyaratannya adalah memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*Electronic International Standard Serial Number/EISSN*) dan pengenalan objek digital (*Digital Object Identifier/DOI*) (Fitriani & Selatan, 2018). Berdasarkan aturan harus adanya EISSN dan DOI tersebut maka lembaga penerbit jurnal juga didorong untuk memperbaiki sistem publikasinya dan harus dalam *Open Journal System* (OJS) dan tidak lagi berbasis pada jurnal cetak (Noorjannah, 2014). Dengan menyadari pentingnya penguasaan keterampilan publikasi ilmiah berbasis OJS ini, maka guru-guru harus terus menerus meningkatkan pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan profesi berkelanjutannya (Jayanta et al., 2020).

Perguruan tinggi sebagai mitra pemerintah yang turut memajukan sumber daya pendidik di tingkat yang lebih rendah telah mengambil bagian besar dalam rangka membantu para guru untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah. Faizatul Amalia dkk. misalnya telah membantu guru untuk meningkatkan kompetensi penulisan jurnal ilmiah pada guru Sekolah Menengah Kejuruan di Malang (Amalia et al., 2019). Wahira juga telah melakukan pelatihan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan penulisan jurnal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan (Wahira, 2016). Senada dengan kedua peneliti di atas, Mia Nurkanti dkk. menggunakan metode *research and development* dalam pembuatan model pelatihan guru yang berfokus pada penulisan akademik bagi guru-guru di Bandung dan Cimahi yang sudah enam tahun berada di sana sebagai upaya berkelanjutan dalam mengembangkan kompetensi profesional guru (Nurkanti et al., 2016).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengurus MGMP, ditemukan bahwa guru-guru bahasa Arab di Provinsi Banten masih mengalami kesulitan yang cukup besar dalam hal menulis karya ilmiah, apalagi bila harus dipublikasikan dalam sebuah jurnal (Emaliana, 2020). Padahal mereka sangat membutuhkan publikasi tersebut sebagai persyaratan kenaikan pangkat, baik dia sebagai ASN maupun sebagai guru swasta.

Kemampuan menulis karya ilmiah bukan merupakan sebuah keterampilan yang sekali dilatih dan akan bisa seterusnya, ia membutuhkan latihan dan kerja keras terus menerus untuk menguasainya. Untuk itu seorang guru harus terus memperbaharui wawasan dan pengetahuan terkait dengan penulisan ilmiah berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.

Saat ini, publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah secara masif diarahkan oleh Pemerintah Indonesia untuk bisa diakses seluas-luasnya oleh masyarakat, sehingga jurnal ilmiah harus bersifat daring dan memungkinkan untuk diakses secara umum (Jayanta et al., 2020). Untuk itu saat ini dikenal *Open Journal System* (OJS) di mana pengelola sebuah jurnal harus tergabung dan terhubung secara langsung ke Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang menerbitkan penomoran jurnal secara nasional.

Pemahaman terhadap model publikasi yang berbasis OJS ini tentu penting untuk dipahami oleh para guru. Diawali dengan penguasaan penulisan karya ilmiah yang terlatih akan mempengaruhi kualitas pendidik tersebut maupun lembaga yang dikelolanya atau lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya. Setelah itu publikasi dari hasil karya ilmiah guru dalam OJS akan sangat membantu karier guru dan prestasi sekolah yang bersangkutan.

Penulisan karya ilmiah lebih kompleks dari sekedar menulis. Kompleksitas ini muncul dari kenyataan bahwa penulisan makalah melibatkan pelaporan kemajuan ilmiah. Proses tersebut melibatkan beberapa aspek, seperti merumuskan hipotesis, mengusulkan percobaan untuk mengujinya, melaksanakan percobaan, mengumpulkan data dan menganalisis data untuk menilai

hipotesis dan akhirnya menulis laporan tentang keseluruhan proses. Laporan akhir juga harus mempertimbangkan tradisi penulisan suatu komunitas tertentu. Karena banyaknya aspek yang terlibat dalam penulisan makalah ilmiah, materi yang ditujukan untuk mengajarkan keterampilan ini biasanya lebih fokus pada satu aspek saja, atau terlalu luas. Makalah ini mengusulkan pengantar singkat untuk penulisan makalah, merenungkan berbagai topik dan keterampilan terkait, namun dengan cara yang ringkas dan praktis (Reis & Reis, 2013).

Penulisan artikel adalah tentang pengetahuan baru, karena sebuah karya tulis seharusnya memajukan pengetahuan ilmiah. Ini berarti bahwa imajinasi memainkan peran penting dalam penemuan ilmiah. Kemampuan untuk membayangkan hal-hal baru bergantung pada pemikiran divergen, yang berarti mampu mengasosiasikan ide-ide yang biasanya tidak akan diasosiasikan. Hal ini sulit diakui bagi orang yang baru memulai sains, karena biasanya siswa dididik sedemikian rupa sehingga mereka mempelajari bab buku; dan kemudian mereka diuji untuk memeriksa apakah mereka telah mempelajari isi bab tersebut. Hal ini biasanya dilakukan dengan serangkaian latihan yang menguji apakah siswa memahami apa yang diajarkan dan jika ia mampu menggunakan pengetahuan dari bab, yang merupakan pengetahuan yang mapan. Pemikiran seperti ini disebut pemikiran konvergen (Csikszentmihalyi, 1996).

Sebuah kertas kerja dapat mengikuti model yang berbeda. Sebagian besar makalah menyajikan alternatif pendekatan baru untuk yang sudah ada. Sebuah makalah atau artikel menyajikan gambaran yang komprehensif dari bidang studi tertentu. Ada juga artikel yang menyatakan masalah baru. Dari sini, penting bagi pemula untuk mengetahui model mana yang akan diikuti artikel (Ascheron & Kickuth, 2005). Dalam hal ini setiap jurnal mempunyai sistematika tersendiri yang secara umum sama tetapi punya karakteristik pembeda yang harus diikuti oleh penulis. Untuk itu penting sekali bagi penulis mengikuti template yang sudah ditentukan penerbit agar tulisannya dapat diterima dan diterbitkan.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan mitra yang ditemukan sebagai berikut: 1) minimnya publikasi ilmiah oleh guru bahasa Arab dalam jurnal-jurnal ilmiah; 2) terbatasnya pemahaman terhadap teknik penulisan karya ilmiah yang standar dan mutakhir yang harus dikuasai oleh seorang guru; 3) Minimnya pemahaman dan wawasan guru-guru bahasa Arab Banten terhadap manajemen publikasi terbaru yang berbasis *Open Journal System*.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra kegiatan, maka dilakukan pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tema “Teknik Penulisan Artikel Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Guru Berbasis *Open Journal System* bagi Guru Bahasa Arab di Banten”.
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan antara Tim Pengabdian dengan MGMP Bahasa Arab yaitu pada Sabtu, 28 Agustus 2021.
3. Kegiatan pelatihan diselenggarakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan menghadirkan pembicara yang kompeten sebagai pengelola jurnal nasional terakreditasi dari *Ittihad Mudarrisin Lillughah Al-Arabiyah* (IMLA).
4. Kegiatan dilaksanakan menggunakan platform Zoom dan *Youtube Streaming*;
5. Tim Pengabdian mempersiapkan materi, alat dan bahan untuk pelatihan/*workshop*.
6. Khalayak sasaran adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Provinsi Banten.

7. Kegiatan dipublikasikan di media berita online pada laman <https://fbs.unj.ac.id/arab/?p=1873>.
Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:
 1. Presentasi dan diskusi. Presentasi dilakukan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang penulisan karya ilmiah dan teknis publikasinya melalui jurnal online melalui OJS, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.
 2. Simulasi/demonstrasi, dilakukan dengan memberikan trik langkah-langkah mengunggah artikel pada sebuah jurnal terakreditasi.
 3. Pendampingan, dilakukan untuk mendampingi dan memberikan pengarahan kepada peserta dalam menerapkan langkah-langkah yang telah didemonstrasikan.
 4. Evaluasi, dilakukan untuk mendapatkan informasi hasil ketercapaian sebelum dan setelah kegiatan pengabdian untuk menjadi saran dan rekomendasi perbaikan ke depannya.

Peserta kegiatan ini adalah guru-guru bahasa Arab yang tergabung dalam MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten dan calon guru bahasa Arab yang semuanya ada 107 orang.

Untuk evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh tim peneliti atas masukan dari mitra dan dari peserta pelatihan, mencakup penilaian terhadap proses dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan P2M. Untuk ini peserta diminta mengisi kuesioner melalui *google form* yang disediakan.



Gambar 1. Flyer undangan peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

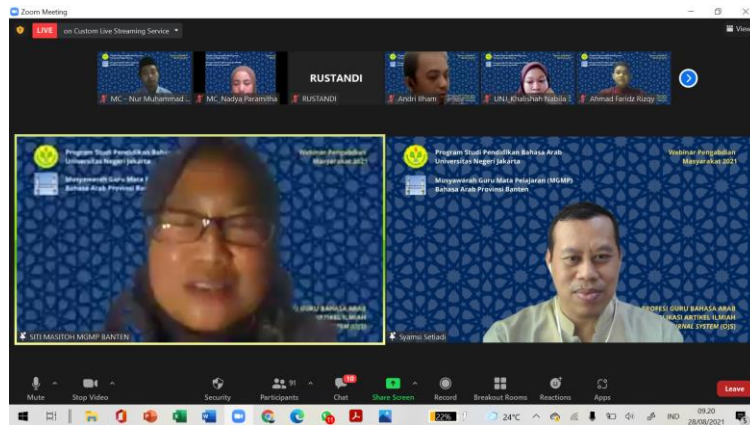
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk kerja sama antara tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Provinsi Banten. Tema yang diangkat adalah “Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis *Open Journal System* (OJS)”. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu, 28 Agustus 2021 melalui platform *Zoom Cloud Meeting*.

Kegiatan P2M ini diselenggarakan dalam bentuk seminar dan pelatihan yang ditujukan kepada peserta dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan profesional mereka dalam menghasilkan karya tulis berupa artikel yang bisa dimuat ke dalam jurnal berbasis *Open Journal System*. Keikutsertaan peserta dalam kegiatan ini guna mendapatkan pemahaman tentang tips dan trik menyusun dan mengolah hasil penelitian menjadi artikel ilmiah dan terampil

memanfaatkan penelitian sederhana yang bisa dilakukan oleh guru berbasis penelitian tindakan kelas yang hasilnya diolah dalam sebuah artikel yang berbobot.

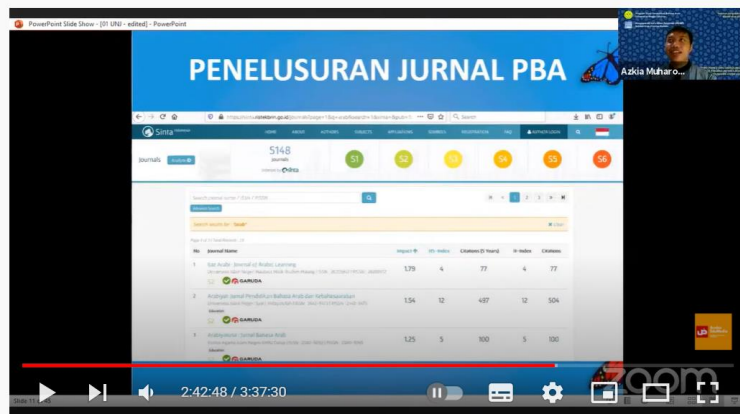
Kegiatan diawali dengan pembukaan secara resmi dari tim dosen pengabdian. Sambutan pertama dari para ketua tim pengabdian, dan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta, sambutan kedua dari ketua MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten.

Pada kegiatan inti, kegiatan dibagi dalam tiga sesi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Dalam penyampaian materi pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab di Provinsi Banten Melalui Publikasi Ilmiah Berbasis OJS disampaikan serangkaian dengan materi lain terkait penelitian tindakan kelas yang menjadi dasar penyusunan artikel ilmiah.



Gambar 2. Pengarahan Ketua MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten

Selain diselenggarakan melalui platform zoom, *live streaming Youtube* juga disediakan khusus untuk peserta umum dan mahasiswa tingkat akhir melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=h-X6oOrAw3Y>.



Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel

Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi guru-guru Bahasa Arab yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Provinsi Banten. Peserta yang mendaftar sebanyak 150 orang dan jumlah yang hadir dalam pelatihan yang dilakukan melalui platform *zoom cloud meeting* sebanyak 100 orang karena keterbatasan ruang zoom yang berkapasitas 100 partisipan dan yang tidak dapat masuk ke ruang

zoom diarahkan mengikuti kegiatan melalui saluran *Youtube*. Sehingga total yang mengisi daftar hadir melalui *link* yang sediakan terdata sebanyak 107 peserta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan keilmuan bagi guru bahasa Arab khususnya terkait dengan peningkatan profesionalisme sebagai guru pendidik di antaranya dengan publikasi ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang dia lakukan. Sebagaimana disadari dan dipahami bersama bahwa salah satu kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi guru-guru bahasa Arab adalah dalam hal penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian sederhana. Dengan perkembangan publikasi ilmiah yang berbasis *Open Journal System* yang serba terbuka dan digital, maka peningkatan wawasan dalam hal ini menjadi penting.

Kerjasama pelaksanaan P2M dengan beberapa dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNJ dalam topik yang sejenis juga sangat membantu peneliti, mulai dari koordinasi, persiapan, pendaftaran, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan. Pemilihan materi dan topik-topik merupakan hasil kompromi tim P2M dengan anggota tim dan ketua MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten.

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen kepuasan mitra, kesan dan pesan mitra, serta hasil pengamatan langsung, diketahui bahwa program pengabdian kepada masyarakat membuahkan hasil yang diharapkan.

Sebelum pelatihan, tim pengabdian melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan guru-guru untuk mengikuti pelatihan. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh respon sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Peserta

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Memiliki kesulitan dalam menyusun artikel karya ilmiah	86,89%	13,11%
2	Pernah melakukan publikasi dalam jurnal ilmiah online	19,67%	80,33%
3	Memahami sistem publikasi ilmiah berbasis Open Journal System (OJS)	19,67%	80,33%
4	Mebutuhkan pelatihan publikasi ilmiah berbasis OJS	100,00%	0,00%

Survei pasca kegiatan dilakukan dengan memberikan instrumen berbentuk *Google Forms* untuk mengukur kepuasan terhadap kegiatan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Kepuasan Peserta

No.	Pernyataan	Sangat Puas	Puas
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M	65,57%	34,43%
2	Kegiatan ini sangat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan yang saya butuhkan	57,38%	42,62%
3	Narasumber kegiatan pengabdian masyarakat menguasai materi dan mampu menyampaikannya dengan baik	68,85%	31,15%
4	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	52,46%	47,54%

5	Setiap pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber / anggota yang terlibat	50,82%	49,18%
6	Jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi	57,38%	42,62%

Sebanyak 65,57% peserta merasa sangat puas dan 34,43% peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M FBS Universitas Negeri Jakarta, dan tidak satu pun yang menjawab kurang atau tidak puas. Data juga menunjukkan bahwa 57,46% peserta merespon sangat setuju dan 42,62% setuju bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan harapan mereka dan sangat bermanfaat.

Terkait dengan butir terkait kompetensi narasumber, 68,85% peserta menjawab sangat setuju dan 31,15% menjawab setuju bahwa narasumber menguasai materi dan mampu menyampaikannya dengan baik.

Pada poin keempat terkait layanan oleh panitia dan petugas kegiatan, 52,46% peserta menjawab sangat puas dan 47,54% peserta puas dengan panitia dan petugas yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, karena memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam hal diskusi yang berlangsung dengan pemateri, 50,82% peserta merasa sangat puas dan 49,18% menjawab puas karena setiap pertanyaan/ permasalahan yang diajukan direspon dan dijawab dengan baik. Dalam hal layanan kegiatan bermakna juga bahwa pertanyaan peserta ditindaklanjuti dengan baik oleh panitia/anggota yang terlibat.

Di bagian akhir pernyataan survei, 57,38% peserta merasa sangat setuju dan 42,62% setuju jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali, dan bersedia untuk berpartisipasi.

Beberapa kesan, pesan dan saran yang disampaikan oleh peserta terhadap kegiatan ini antara lain:

- Memberikan harapan semoga kerja sama ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang sangat besar untuk MGMP bahasa Arab
- Merasa senang dapat bergabung pada pelatihan ini karena dapat membangun semangat untuk menjadi guru yang lebih kompeten, terutama sangat bermanfaat bagi guru-guru yang sedang Menyusun artikel penelitian.
- Merasa bahwa penyampaian materi sangat mudah dimengerti
- Mengharapkan adanya webinar dan pelatihan lanjutan dalam bentuk teknik penulisan jurnal ilmiah
- Mengharapkan webinar ini diselenggarakan secara rutin karena guru-guru membutuhkan motivasi dan siraman ilmu baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Pengamatan Langsung

- Meningkatnya pengetahuan pada peserta yang tergabung dalam MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten, beberapa peserta dari Jambi, Bandung dan Yogyakarta serta beberapa peserta mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta.
- Meningkatnya kesadaran peserta atas pentingnya pemahaman publikasi karya ilmiah berbasis OJS untuk meningkatkan kompetensi profesi guru dan mempercepat kenaikan jabatan.
- Terwujudnya kerja sama dan tali silaturahmi yang lebih erat antara Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terlaksana dalam bentuk peningkatan wawasan keterampilan guru Bahasa Arab tentang Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab

melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System (OJS) ini telah terlaksana dengan sukses. Keberhasilan kegiatan tersebut terlihat pada jumlah peserta sebanyak 104 orang berpartisipasi sesuai yang ditargetkan, juga mendapatkan respons positif dari para warga peserta kajian ini. Kegiatan pelatihan pembelajaran ini bekerja sama dengan pengurus MGMP Bahasa Arab Provinsi Banten yang sangat membantu dalam koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta, Dr. Mohamad Sarip, MA, dan kepada ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Provinsi Banten Ibu Siti Masitoh, S.Ag., M.Pd. yang telah menjadi mitra kegiatan pengabdian dosen-dosen PBA UNJ dalam beberapa tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Solkan. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2), 183–196. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-06>
- Amalia, F., Kurniawan, T. A., Rahayudi, B., & Brata, A. H. (2019). Peningkatan Kapasitas Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah pada Guru Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 318. <https://doi.org/10.22146/jpkm.42482>
- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p71-86>
- Ascheron, C., & Kickuth, A. (2005). *Make Your Mark in Science. Creativity, Presenting, Publishing, and Patents. A Guide for Young Scientists*. 82(9), 37996.
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. Harper/Collins.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Fitriani, S., & Selatan, J. (2018). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 1012–1020.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549–555.
- Istamaji. (2013). *Problem kenaikan pangkat guru*.
- Jayanta, I. N. L., Widiani, W., Yudiana, K., & Dibia, I. K. (2020). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Menggunakan Open Journal System untuk Guru Sekolah Dasar. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1471–1477.
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- Menjiplak, 8.729 Guru Gagal Naik Pangkat. (n.d.).
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.
- Nurkanti, M., Halimah, M., & Nurdiani, N. (2016). Portraying Teachers' Academic Writing Ability as the First Step to Sustainable Teachers' Professionalism Development. ... *University Learning and ...*, 1409–1414.

- Reis, S. R. N., & Reis, A. I. (2013). How to write your first scientific paper. *Proceedings of the 3rd Interdisciplinary Engineering Design Education Conference, IEDEC 2013, May*, 181–186. <https://doi.org/10.1109/IEDEC.2013.6526784>
- Rohman, A. N., & Sugeng, S. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Jurnal Ilmiah Berbasis Open Journal System (OJS) Di MTs Negeri 32 Jakarta. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.544>
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.
- Suhandani, D., & Kartawinata, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.874>
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Syarifah, S., & Iskandi, I. (2020). Profil dan Kompetensi Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri di Bangka Belitung. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1307>
- Wahira, W. (2016). Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Profesional Melalui Pelatihan Penulisan Jurnal Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*.
- Zulkifli, Z., & Royes, N. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 120–133. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1646>